

Rutinitas Penerapan Baca Yasin Bersama Untuk Membentuk Karakter Siswa di MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya

Routine For Implementing Yasin Reading Together To Form Student Character At Mis Hidayatul Muhajirin Palangkaraya City

Sardina Lorenza^{1*}, Setria Utama Rizal²

¹⁻² IAIN Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi Penulis: sardinalorenza654@gmail.com*

Article History:

Received: September 12, 2024;

Revised: Oktober 28, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Published: November 28, 2024

Keywords: Character, Religion, Yasin.

Abstract. The formation of religious character is a habit that is carried out to shape the student's personality so that they have morals and character that are embedded in the student as a guide for life in the future. To make this happen, schools are trying to find new programs that can grow student character and improve the quality of education at school. One of the efforts made by MIS Hidayatul Muhajirin to shape the religious character of these students is by implementing regular Yasin reading activities together. This research uses a descriptive qualitative approach with literature study methods and field practice which is directly followed by researchers at MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya City starting from July to November 2024. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The results of this research show that the activity of implementing Yasin reading together regularly, which is carried out every Saturday morning at MIS Hidayatul Muhajirin, Palangka Raya City, which is attended by all students, teachers and students of MBKM IAIN Palangka Raya, is able to shape the students' religious character through refraction which is carried out every morning through activities and positive things from the routine of implementing Yasin reading together to create a generation that has good morals and behavior in line with the teachings of the Islamic religion.

Abstrak

Pembentukan karakter religius merupakan pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian siswa agar mempunyai akhlakul karimah yang tertanam dalam diri siswa sebagai pegangan hidup dimasa mendatang. Untuk mewujudkan hal tersebut sekolah pun berupaya untuk menemukan program-program baru yang bisa menumbuhkan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Salah satu upaya yang dilakukan MIS Hidayatul Muhajirin untuk mebuat karakter religius siswa ini yaitu dengan menerapkan kegiatan baca yasin bersama yang dilakukan secara rutin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan dan paraktik lapangan yang langsung diikuti oleh peneliti di MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya yang dimulai sejak bulan Juli sampai dengan bulan November 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kegiatan penerapan baca yasin bersama secara rutin yang dilakukan setiap pagi sabtu di MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya yang diikuti seluruh siswa, guru dan mahasiswa MBKM IAIN Palangka Raya mampu membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan yang dilakukan setiap pagi melalui kegiatan dan hal-hal yang positif dari rutinitas penerapan membaca yasin bersama untuk menciptakan generasi yang mempunyai akhlak serta perilaku dan moral yang baik sejalan dengan ajaran agama islam.

Kata kunci: Karakter, Religius, Yasin.

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berdasarkan bunyi undang-undang diatas ditarik bahwa watak maupun moral iui dapat dibentuk melalui pendidikan. (Rahmita et al., 2023). Sasaran yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan yaitu pendidikan pembentukan karakter disekolah, dimana hal ini diharapkan mampu memberikan benih yang baik kepada siswa sebagai pegangan dalam menjalankan kehidupan (Anam, 2019).

Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter yang baik dalam diri seseorang yang berperan sebagai kunci dari suatu keberhasilan. Dalam lingkup pendidikan, pendidikan karakter juga menjadi fondasi bangsa yang begitu penting yang perlu di tanamkan dalam diri siswa sejak dini. Pembentukan karakter ini dilakukan untuk menciptakan generasi-generasi yang berakarakter dan mempunyai jiwa yang besar (Nabilla et al., 2020). Sekolah merupakan pendidikan pendidikan kedua setelah keluarga dalam membentuk karakter siswa karena dalam pelaksanaanya pendidikan karakter disekolah ini juga mempunyai kegiatan yang terencana dalam melaksanakan pendidikan pembentukan karakter yang baik (Jannah, 2019). Salah satu pendidikan karakter yang wajib di tumbuhkan dalam diri siswa yaitu pembentukan karakter religius.

Pembentukan Karakter relegius merupakan pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian siswa agar mempunyai akhlakul karimah yang tertanam dalam diri siswa sebagai pegangan hidup dimasa mendatang (Nabilla et al., 2020). Untuk mewujudkan hal tersebut sekolah pun berupaya untuk menemukan program-program baru yang bisa menumbuhkan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Dalam membentuk karakter siswa ini perlu adanya sebuah pembiasaan yang harus dilakukan untuk pembentukan karakter tersebut yang mampu menanamkan karakter yang mulia tanpa mengesampingkan aspek-aspek lain seperti pengetahuan serta perilaku yang sesuai dengan peraturan di lingkungan sekolah dan agama (Muslih, 2022). Salah satu program yang dilakukan di MIS Hidayatu Muhajirin yaitu membaca yasin bersama sebagai rutinitas yang

di lakukan sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas. Penerapan yang dilakukan di MIS Hidayatul Muhajirin ini untuk membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan membaca yasin bersama, yang diharapkan bisa memberi manfaat yang luar biasa untuk sekolah dan terutama untuk memebentuk karakter religius yang ada dalam diri siswa.

Surat yasin adalah salah satu surat makkiyah yang ada dalam Al-Qur'an dan memiliki banyak kesitimewaan didalamnya. Yasin mempunyai sebanyak 83 ayat dengan isi surat yang luar biasa dalam menenangkan hati pembacanya. (Cantika, 2021). Beberapa keutamaan membaca yasin diantaranya yakni diampuni dosanya, terpenuhi kebutuhannya, dimudahkan urusannya dan mendapatkan pahala yang luar biasa (Ilham, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, kegiatan membaca surat yasin dilaksanakan disetiap pagi sabtu yang di ikuti oleh seluruh siswa yang didampingi oleh guru-guru dan mahasiswa MBKM IAIN Palangka Raya yang juga ikut berkontribusi dalam kegiatan membaca surat yasin bersama.

2. METODE

Dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan dan praktik lapangan yang langsung diikuti oleh peneliti di MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas 1-6 yang dimulai sejak bulan juli sampai dengan bulan november 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Tahap persiapan, dalam tahap ini peneliti melakukan perizinan dari sekolah untuk ikut serta berkontribusi pada kegiatan membaca yasin bersama di MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti ikut serta berkontribusi mendampingi kegiatan membaca yasin bersama setiap pagi sabtu yang diikuti seluruh siswa. Waktu pelaksanaan dimulai dari
- c. Tahap evaluasi, pada tahap ini peneliti melihat peningkatan karakter relegius siswa dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan meninjau permasalahan yang timbul selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL

A. Pendidikan Karakter religius

Pendidikan karakter merupakan pembentukan nilai-nilai karakter terhadap

seseorang yang mencakup berbagai bentuk pengetahuan dan kesadaran terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, kebudayaan serta tujuan dari pada pendidikan nasional. Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan dan membentuk seseorang menjadi pribadi yang mempunyai moral dan bertanggung jawab dalam kehidupannya. Pendidikan karakter mengarah pada pembentukan seseorang agar menjadi orang yang bermoral, mempunyai perilaku yang baik dan mampu menjadi orang yang berperan aktif dalam menciptakan kehidupan bersama. Menurut Sabrina et al., (2021) Karakter religius mempunyai 3 dimensi yakni hubungan seseorang dengan Tuhannya, hubungan antar seseorang dan hubungan seseorang dengan lingkungan. Pendidikan karakter ini bisa dilakukan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan dan orang yang mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Dalam menjalankan nilai keagamaan pendidikan diperlukan untuk menciptakan kegiatan religius yang mampu membentuk karakter siswa agar menjadi seseorang yang berakhlakul karimah.

Pendidikan karakter religius adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membentuk perilaku seorang siswa yang menjadi dasar utama dalam menciptakan generasi yang memiliki akhlak, perilaku maupun moral yang baik dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya serta bisa menjadi orang yang mempunyai sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain. Pendidikan karakter ini bisa dilakukan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan dan orang yang mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa (Nikmah, 2023). Upaya yang bisa dilakukan dalam pembentukan karakter religius siswa ini yakni bisa dimulai dengan pembiasaan dalam kegiatan keagamaan. Pembiasaan dalam pendidikan karakter ini diterapkan dengan tujuan untuk membiasakan siswa dalam melakukan kegiatan dan hal-hal yang positif dengan perilaku dan sifat-sifat terpuji. Pembiasaan ini menjadi poin penting dalam pembentukan karakter siswa karena seseorang berperilaku berdasarkan kebiasannya (Basri et al., 2023).

B. Pendidikan karakter religius siswa melalui baca yasin bersama di MIS Hidayatul Muhajirin

MIS Hidayatul Muhajirin merupakan salah satu sekolah madrasah di kota Palangka Raya yang berlokasi di Jl. Mendawai IV, Kecamatan Jekan Raya yang mempunyai visi misi sekolah yang luar biasa. Salah satunya yaitu membentuk karakter religius siswa.



Gambar 1 Sekolah MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya

Sebagai upaya yang dilakukan di MIS Hidayatul Muhajirin untuk pelaksanaan pendidikan pembentukan karakter siswa, sekolah melakukan penerapan membaca yasin bersama yang menjadi rutinitas yang dilakukan setiap hari sabtu di dua halaman gedung yang berbeda. MIS Hidayatul Muhajirin mempunyai dua gedung sekolah yang terpisah antara gedung kelas tinggi dan gedung kelas rendah yang keduanya menerapkan kegiatan membaca yasin bersama setiap pagi dihari sabtu. Penerapan ini bertujuan untuk mendidik karakter religius siswa dari sejak dini untuk mengenal Al-Qur'an yang dimulai dari membaca yasin dengan segudang keistimewaan didalamnya. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa dan guru-guru serta mahasiswa MBKM IAIN palangka raya yang juga ikut serta berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan membaca yasin bersama. Kegiatan ini dimulai dari jam 06:30 wib sampai selesainya bacaan yasin dengan pemberian arahan terlebih dahulu kepada siswa agar bisa berkumpul dan duduk rapi di lapangan sekolah dengan wajib membawa buku yasin sendiri.



Gambar 2 Kegiatan Membaca Yasin Bersama

Kegiatan ini mampu membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan dan hal-hal yang positif dari rutinitas penerapan membaca yasin bersama untuk menciptakan generasi yang mempunyai akhlak serta perilaku dan moral yang baik sejalan dengan ajaran agama islam.

4. KESIMPULAN

Penerapan membaca yasin bersama merupakan upaya yang dilakukan oleh MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya untuk membentuk karakter religius siswa yang dilakukan setiap pagi sabtu. Rutinitas ini diharapkan bisa menjadi tempat pembentukan karakter religius siswa agar siswa bisa memiliki akhlak, perilaku, serta moral yang baik sejalan dengan ajaran agama islam.

5. DAFTAR REFERENSI

- Anam, K. W. (2019). Pembentukan karakter religius siswa di madrasah. Dimar, 1(April), 155–157.
- Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). Pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1521–1534. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4269>
- Cantika, Y. (2021). Rahasia Surat Yasin beserta keutamaan dan manfaatnya. Gramedia Blog.
- Ilham. (2022). Meninjau hadist-hadist tentang keutamaan membaca Q.S Yasin. Muhammadiyah Gerakan Islam Berkemajuan.
- Jannah, M. (2019). Metode dan strategi pembentukan karakter religius yang diterapkan di SDTQ-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Muslih, M. (2022). Pendidikan karakter religius pada siswa di Sekolah Dasar At-Tarbiyah Al-Islamiyah. *Conference of Elementary Studies*, 254–260.
- Nabilla, Z., Hasan, N., & Sufyana, Z. A. (2020). Peran pembiasaan membaca Surat Yasin dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Wahid Hasyim Malang. *Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Nikmah, F. (2023). Pendidikan karakter religius anak usia dini di era digital dalam perspektif Al-Qur'an. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.678>
- Rahmita, N., Parapat, K. I., Nurmawati, & Sitorus, S. A. (2023). Evaluasi pembelajaran

tahsin tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 520–530. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.244>

Sabrina, U., Ardianti, D. S., & Ermawati, D. (2021). Kendala dalam menumbuhkan karakter religius anak usia sekolah dasar selama pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3079–3089. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1233>